

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. *Cros Sectional* adalah penelitian korelasi yang mempelajari tentang faktor risiko (*variable independen*) dengan akibat (*variable dependen*), yang dilakukan dengan cara pengumpulan satu waktu secara serentak semua variable baik independen dan dependen (Masturoh & Anggita, 2018).

Peneliti menggunakan desain tersebut karena relative lebih mudah, murah dan hasil lebih cepat diperoleh, dapat menggunakan banyak variabel dan jarang terancam *drop out*. Pengambilan data dilakukan dengan cara survei, wawancara, pengukuran TB serta memberikan kuisioner pada keluarga dengan balita stunting dan keluarga dengan balita tidak stunting yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting pada balita.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek dalam suatu penelitian yang memiliki karakteristik atau sifat dari objek yang akan diteliti yang bertujuan untuk memfokuskan tujuan penelitian, menemukan kaitan logis berdasarkan teori

yang mendasari dan menegaskan serta mengidentifikasi objek yang akan diteliti (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini menggunakan tiga macam variabel yakni variabel independen, variabel dependen, dan variabel confounding :

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang menjadi penyebab atau variabel yang memberikan dampak pada variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang menjadi akibat atau variabel yang disebabkan oleh adanya keterikatan dengan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian stunting.

3. Variabel Counfounding

Variabel counfounding adalah variabel yang berhubungan dengan variabel bebas dan variabel terikat, tetapi bukan variabel antara variabel bebas dan terikat. Variabel perancu dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dan riwayat penyakit infeksi.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional atau kerangka operasional adalah kerangka yang didalamnya menjelaskan mengenai variabel yang diperoleh dari konsep yang sudah dipilih (Hardani et al., 2020).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil	Skala Ukur	
Independen						
Pengetahuan Ibu	Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensori khususnya mata dan telinga terhadap obyek tertentu. (Eirene, 2017)	Kuisisioner	Menjawab Kuisisioner	Soal	a. Baik, jika hasil responden menjawab benar 80-100% b. Cukup, jika hasil responden menjawab benar 56-80 % c. Kurang, jika hasil responden menjawab benar < 56 %	Ordinal
Dependen						
Kejadian Stunting	Kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur.. (KEMENKES, 2018)	Microtoise, kalkulator, tabel baku rujukkan dan kurva pertumbuhan WHO.	Pengukuran menggunakan microtoise dengan median baku rujukkan		Pendek = -3 SD sampai dengan < -2 SD = Pendek Tidak = -2SD sampai dengan 2 SD = normal (KEMENKES, 2018)	Ordinal
Confounding						
Asi Eksklusif	Asi Eksklusif adalah pemberian air susu ibu kepada bayi selama 6 bulan dari usia 0-6 bulan tanpa ada makanan tambahan	Kuisisioner	Menjawab kuisisioner	soal	a. Baik, jika hasil responden menjawab benar 80-100% b. Cukup, jika hasil responden menjawab benar 56-80 % c. Kurang, jika hasil responden menjawab benar < 56 %	Ordinal
Penyakit infeksi diare	Diare adalah pengeluaran tinja yang tidak normal dengan bentuk tinja cair dan frekuensi lebih banyak dari biasanya.	Data rekam medic Puskesmas	Mengisi observasi	lembar	Kategori jawaban pertanyaan : 0 = Ya 1 = Tidak	Nominal
Penyakit infeksi ISPA	ISPA adalah infeksi yang menyerang salah satu bagian dari saluran nafas dengan gejala battuk, mengeluarkan ingus, demam dll.	Data rekam medic Puskesmas	Mengisi observasi	lembar	Kategori jawaban pertanyaan : 0 = Ya 1 = Tidak	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek dalam penelitian, populasi tidak hanya terdiri dari manusia melainkan terdiri dari objek dan benda alam lain seperti benda, lembaga, organisasi dan lain-lain dan dapat juga meliputi seluruh sifat penelitian tersebut (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai anak balita di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 94 balita yang tertimbang pada bulan Januari-Februari 2023.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata dan dapat ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018). Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus *Lameshow*, Rumus *Lameshow* adalah rumus yang digunakan pada pendekatan *cross sectional*, *case control* ataupun *kohort* (Masturoh & Anggita, 2018) dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Berikut adalah Rumus *Lameshow* :

$$n = \frac{\left\{ Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dibutuhkan

$Z_{1-\alpha/2}$: Nilai Z berdasarkan derajat kepercayaan 95%

$Z_{1-\beta}$: Nilai Z berdasarkan derajat kepercayaan 90%

P_1 : Proporsi pada kelompok stunting dari penelitian
sebelumnya

P_2 : Proporsi pada kelompok tidak stunting dari penelitian
sebelumnya

P : $\frac{P_1 + P_2}{2}$

Sampel dalam penelitian :

Diketahui :

P_1 : 53 = 0,53

P_2 : 69 = 0,69

P : 0,5

$Z_{1-\alpha/2}$: 1,96

$Z_{1-\beta}$: 1,28

Rumus :

$$n = \frac{\left\{ Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{\left\{ 1,96 \sqrt{1,22(1-0,61)} + 1,28 \sqrt{0,53(1-0,53) + 0,69(1-0,69)} \right\}^2}{(0,53 - 0,69)^2}$$

$$n = \frac{2,23855102279}{0,0256}$$

$$n = 87,4433993277$$

Dengan menggunakan rumus *Lemeshow* di atas, maka nilai sampel (n) yang didapat adalah sebesar 87,4433993277 yang kemudian dibulatkan menjadi 90 orang responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebelumnya, dengan memperhatikan sifat-sifat penyebaran populasi agar data yang diperoleh dari sampel *representative* (mewakili) (Masturoh & Anggita, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode *sampling purposive*. Purposive sampling adalah pemilihan sampel dengan cara memilih berdasarkan karakteristik dalam populasi yang diketahui sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Semua orang tua yang memiliki balita usia 24 – 60 bulan
- 2) Bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari
- 3) Aktif dalam posyandu
- 4) Semua orang tua balita yang mampu berkomunikasi dengan baik
- 5) Semua orang tua balita yang mampu membaca dan menulis
- 6) Semua orang tua balita yang tidak memiliki cacat bawaan
- 7) Bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Semua orang tua yang memiliki balita kurang dari usia 24 bulan
- 2) Bertempat tinggal di luar Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari
- 3) Tidak aktif dalam posyandu
- 4) Semua orang tua balita yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik
- 5) Semua orang tua balita yang tidak mampu membaca dan menulis
- 6) Semua orang tua balita yang memiliki cacat bawaan
- 7) Tidak bersedia menjadi responden penelitian.

E. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023, di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari yang bertempat di dua posyandu yang terdapat di Pekon Rejosari.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah aturan yang berlaku guna membentuk peneliti melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Peneliti wajib untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan pada subjek penelitian walaupun tidak semua penelitian memiliki risiko yang dapat merugikan ataupun membahayakan subjek penelitian sehingga seluruh pelaksanaan kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian

(Masturoh & Anggita, 2018). Semua penelitian yang melibatkan manusia menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, antara lain :

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Menghormati atau menghargai seseorang penting memperhatikan beberapa hal berikut :

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan atau bahaya yang akan terjadi selama penelitian dan pelayanan penelitian.
- b. Memberikan perlindungan kepada subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian diharapkan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian, sehingga perlu mendesain penelitian dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek yang akan diteliti.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Peneliti harus bisa memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang mungkin dapat terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek dalam suatu penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Makna keadilan dalam penelitian berarti peneliti tidak boleh membedakan subjek sehingga peneliti harus memberikan perlakuan yang sama kepada semua subjek penelitian tanpa terkecuali.

G. Metode Pengambilan Data

Pengambilan data atau disebut juga pengumpulan data adalah teknik untuk mendapatkan data kemudian dianalisis dalam suatu penelitian guna untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber datanya sehingga bersifat data asli dan baru/up to date data didapatkan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner, wawancara dan melakukan pengukuran z-score (TB/U) pada balita. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, yang didapatkan dari Data Status Gizi Terpadu dari Puskesmas Rejosari berupa NIK, nama, jenis kelamin, tanggal lahir, nama orang tua, alamat, tanggal pengukuran, BB, TB, BB/U, TB/U dan BB/TB. Data dalam penelitian ini diolah atau dianalisis menggunakan uji statistik (Masturoh & Anggita, 2018).

Sebelum melaksanakan pengambilan data peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan, selanjutnya peneliti mengklarifikasi kepada calon responden apakah sudah pernah responden penelitian dengan tema yang sama atau belum, apabila sesuai dengan kriteria inklusi penelitian maka peneliti akan melaksanakan pengukuran tinggi badan pada balita stunting dan tidak stunting dan dibandingkan antara data pengukuran sekarang dengan data sekunder yang ada di puskesmas Rejosari bulan Januari-Februari 2023, selanjutnya dilakukan pengisian lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*), responden dipersilahkan

mengisi kuisisioner didampingi oleh peneliti, peneliti melakukan pengecekan jawaban yang sudah dijawab dan membuat master table/tabulasi data menggunakan MS.Excel dengan kode yang telah ditentukan, kemudian peneliti menginput data lalu melakukan pengolahan data menggunakan aplikasi olah data SPSS (*Statiscical Package For Social Science*) versi 24, lalu data dianalisis menggunakan *chi square*.

H. Intrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggumpulkan data akan mempermudah pekerjaan dengan hasil lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis sehingga mempermudah dalam penganalisaan data (Hardani et al, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang tertulis maupun dengan media lain seperti google formulir kepada responden yang telah disepakati untuk memberi jawaban. Pertanyaan dibuat berdasarkan indikator pada variabel yang telah diangkat, pertanyaan diajukan mengacu pada kejadian stunting sebagai variabel dependen, dan pengetahuan ibu dalam pemberian mp-asi sebagai variabel independen. Setiap pertanyaan dalam kuisisioner memiliki pola ukur jawaban yang sama yaitu menggunakan skala guttman, yaitu skala yang menyatakan jawaban yang tegas (Masturoh & Anggita, 2018).

Diantaranya :

a. Jenis Kelamin Balita

Dengan alternatif jawaban adalah 0 : laki-laki, 1 : Perempuan

b. Kejadian Stunting

Dengan alternatif jawaban adalah 0 : stunting, 1 : tidak stunting. Yang didapatkan dari hasil pengukuran menggunakan microtoise dan dinilai menggunakan kurva pertumbuhan WHO atau melihat dalam buku rekam medic/KIA dan table standard baku rujukan TB/U.

c. Pengetahuan Ibu

Dinilai dari hasil kuisiner, dengan alternatif jawaban adalah 0 : pengetahuan rendah, 1 : pengetahuan tinggi.

Untuk mengetahui kuisiner yang dibuat valid atau tidak maka perlu dilakukannya uji validitas dan uji reabilitas :

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya kuisiner atau pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Coreelation*) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung ini nantinya yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya setiap pertanyaan yang digunakan guna mendukung penelitian (Darma, 2021).

Kuisiner dalam penelitian ini diambil dari penelitian (Khalifahani, 2021) tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI dan mp-asi terhadap resiko kejadian stunting. Hasil uji

validitas yaitu terdapat 23 pertanyaan dimana diperoleh r hitung terendah $-0,020$ dan r hitung tertinggi 1. Peneliti tidak melakukan uji validitas karena kuisioner yang peneliti gunakan sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden bisa digunakan atau bersifat kuat. Uji reabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6 sampai 0,7 sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Kriteria uji reabilitas yaitu jika nilai *Cronbach's alpha* lebih dari tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel, namun jika nilai *Cronbach's alpha* kurang dari tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel (Darma, 2021).

2. Microtoise

Alat pengukur tinggi badan atau microtoise dapat digunakan untuk mengukur panjang atau tinggi badan dengan ketelitian 0,1 cm. Lalu akan didapatkan data tinggi badan yang dapat dikonversikan ke dalam nilai standar *Z-score* dapat menggunakan baku antropometri anak dan balita menurut WHO. Kemudian dengan nilai *Z-score* yang diperoleh dari masing-masing indikator tersebut ditentukan tinggi badan balita dengan batasan sebagai berikut :

- a. Stunting : *Z-score* -3 SD s/d kurang dari -2 SD
- b. Tidak Stunting : *Z-score* -2 SD s/d *Z-score* +2 SD

(Kemenkes, 2018)

3. Buku Rekan Medik/KIA

Rekam medic adalah data hasil perkembangan klien yang telah dibukukan dan menjadi dokumen pribadi pelayanan kesehatan, sama seperti KIA namun KIA khusus diperuntukan untuk Ibu dan Anak dan milik pribadi dari Ibu dan Anak.

- ### 4. Data Status Gizi (TB/U) terpadu dari Puskesmas Rejosari Kabupaten Pringsewu.

I. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisi data yaitu suatu rangkaian proses dalam memperoleh data (Masturoh, I., & Anggita, 2018).

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut (Masturoh, I., & Anggita, 2018) ada beberapa tahap dalam menganalisis data ada yang dilakukan secara manual dengan alat bantu kalkulator atau menggunakan aplikasi pengolah data. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS, tahapan dalam pengolahan data menggunakan aplikasi pengolah data antara lain :

a. *Editing*

Mengedit adalah melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan guna mengetahui data yang

telah dimasukkan tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kriteria dan juga untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah.

b. *Coding*

Coding adalah suatu proses mengubah data dalam bentuk angka atau bilangan dengan menggunakan symbol tertentu, dalam penelitian kuantitatif symbol menggunakan angka atau bilangan sehingga berbentuk skor. Coding yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- 1) Jenis kelamin balita : Laki-laki = 0, Perempuan = 1
- 2) Kondisi anak : Stunting = 0, Tidak Stunting = 1
- 3) Pengetahuan Ibu : Rendah = 0, Tinggi = 1

c. *Prosesing*

Prosesing adalah proses setelah semua kuisioner telah terisi dengan jawaban responden dengan benar dan telah melalui proses coding dengan menggunakan aplikasi pengolah data. Dalam penelitian data yang telah didapatkan akan diproses menggunakan program SPSS.

d. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah proses pengecekan kembali dari data yang sudah di coding, apakah terdapat suatu kesalahan dalam memasukan data sehingga didapatkan data yang sudah sesuai dengan kebutuhan.

2. Analisis Data

Peneliti melakukan analisa data bertujuan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah didapatkan dari hasil ukur dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola serta membuat kesimpulan sehingga mudah oleh sendiri maupun orang lain yang membacanya (Nursalam, 2020).

a. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan analisi yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable dalam penelitian atau melihat deskriptif atau nilai proporsi data variable independen dan variable dependen.

Analisa univariat dalam penelitian ini adalah karakteristik responden balita berdasarkan jenis kelamin, pengetahuan ibu dalam pemberian mp-asi, kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Rejosari yang disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi. Table distribusi frekuensi adalah table hasil berupa menerangkan banyaknya suatu kejadian/frekuensi, yang disajikan dalam bentuk persentasi, mean, median dan sebagainya (Masturoh, I., & Anggita, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariante adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variable, variable independen dengan variable dependen.

Variable independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian mp-asi. Sedangkan variable dependen dalam penelitian ini adalah kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Kabupaten Pringsewu. Uji statistic yang digunakan adalah uji *Chi Square* dengan taraf *alpha* 0,05 yang dilihat dari nilai *continuity correction* apabila nilai count yng terdapat pada *footnote table chi square* tidak anda nilainya (0,0%) atau kurang dari 5 (Hastono, 2016). Perhitungan analisis bivariante menggunakan aplikasi SPSS (*Statitital Package for Social Science*).

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariant adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara beberapa variabel (lebih dari satu variabel) independen dengan satu atau beberapa variabel dependen (umumnya satu variabel dependen) (Masturoh, I., & Anggita, 2018). Analisis multivariant dalam penelitian ini untuk mengetahui secara langsung antara tiga variabel independen (pendapatan keluarga, pendidikan orang tua (ayah,ibu), jumlah anggota dalam keluarga) yang memiliki hubungan dominan dengan variabel dependen (kejadian stunting) analisis multivariant menggunakan dalam penelitian ini menggunakan

uji Regresi Logistik yang diolah menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for Social Science). Regresi Logistik berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan menyingkirkan variabel lain atau variabel perancu (Masturoh, I., & Anggita, 2018). Uji ini merupakan lanjutan uji bivariant chi-square dengan mengasumsikan sampel penyebar merata pada masing-masing sel dan diasumsikan berdistribusi normal.

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian adalah langkah yang dilakukan peneliti dari awal penelitian hingga penelitian berakhir. Jalannya penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan rancangan yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian ini. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II dan disetujui oleh institusi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- b. Mengajukan surat permohonan izin pra survey penelitian pada institusi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- c. Menyerahkan surat izin pra survey penelitian yang diperoleh dari institusi pendidikan ke tempat penelitian, dalam penelitian ini yaitu di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Kabupaten Pringsewu.

- d. Membuat proposal penelitian Bab I, Bab II, Bab III dan kuisisioner lalu disahkan oleh pembimbing I dan Pmehimbing II melalui seminar proposal.
- e. Bimbingan perbaikan proposal
- f. Membuat surat izin penelitian di institusi
- g. Membuat surat izin etik
- h. Mengajukan surat izin penelitian dari institusi ke tempat penelitian.

2. Pelaksanaan

- a. Memberikan penjelasan bahwa peneliti akan melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Kabupaten Pringsewu.
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, manfaat dan memberi waktu kepada responden untuk setuju/tidak setuju mengikuti kegiatan penelitian.
- c. Setelah responden setuju untuk mengikuti penelitian, peneliti melakukan kontrak waktu kepada responden untuk dilakukan penelitian.
- d. Peneliti melakukan kegiatan mengukur tinggi badan balita menggunakan *microtoise*, lalu merekap semua data dalam satu buku.
- e. Peneliti memberikan lembar pertanyaan kuisisioner untuk diisi oleh responden yang didampingi oleh peneliti.
- f. Peneliti memvalidasi ulang kepada responden tentang pertanyaan yang telah diisi.

- g. Mengucapkan terimakasih kepada responden karena telah bersedia memberikan data untuk penelitian, serta mengucapkan terimakasih kepada bidann desa serta kader desa yang telah membantu kegiatan penelitian.
- h. Kegiatan penelitian diatas dilakukan di lima posyandu yang ada di wilayah Puskesmas Rejosari Kabupaten Pringsewu.

3. Pengolahan dan Analisis Data

- a. Peneliti mengumpulkan data yang sudah didapatkan kemudian direkan dalam bentuk table pada proram Ms. Excel dan melakukan pengolahan data menggunakan program SPSS dengan langkah :
 - 1) Penyuntingan dan edit (*Editing*)
 - 2) Memberikan kode (*Coding*)
 - 3) Memasukan data (*Entry*)
 - 4) Mengecek kembali data (*Cleaning*)
- b. Pembahasan hasil penelitian
- c. Proses bimbingan dan persiapan siding hasil.